

ENDURANCE

Surance Tunggal

Beberapa bulan yang lalu, saya baru saja melahirkan seorang bayi yang mungil. Tentunya kehadirannya sangat kami nanti-nantikan dan ketika dia lahir seakan keadaan kami berubah sama sekali. Kalau dahulu kami bisa bepergian ke mana-mana dengan mudah, sekarang kami tentu harus selalu memperhatikan anak kami sebagai prioritas yang utama.

Anak adalah berkat dari Tuhan dan untuk itu kami sangat bersyukur. Namun demikian, ada waktu-waktu sebagai orang tua baru ini, yang kami terkadang merasa sangat sulit untuk memahami. Ini terutama teralami ketika kami mencurahkan seluruh tenaga kami untuk berusaha menenangkan si mungil, tetapi ia tak henti-hentinya menangis. Hingga, tiba-tiba pada suatu waktu, melalui hari-hari bersama bayi kecil kami ini, saya mendapat pengertian baru akan betapa kasih Tuhan yang besar kepada kita; Ia ialah Bapa yang sayang pada anaknya dan membesarkannya dengan penuh kasih dan kesabaran.

Beberapa waktu kemudian bapak gembala kami mengajak jemaat menyanyikan lagu “S'bab Tuhan Baik, bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya...” dan seketika mendengar lagu tersebut saya tersentak. Saya diingatkan betapa Tuhan baik kepada kita, dan kasih setia-Nya tak berkesudahan. Dalam bahasa Inggris, kata-kata tersebut diterjemahkan sebagaimana berikut : “For the Lord is good, and His mercy endureth forever”. Jika kita lihat kata 'endureth', kata ini mengandung arti daya tahan. Ini berarti kasih setia Tuhan memiliki daya tahan yang tidak ada batasnya. Demikian juga saya memikirkan bahwa jikalau kita tinggal di dalam Dia, kehidupan kita yang terfokus hanya kepada Tuhan Yesus Kristus ini seharusnya memiliki daya tahan yang tak pernah lemah. Daya tahan dalam bentuk apa? Dalam bentuk percaya sepenuh hati bahwa pengharapan kita senantiasa hanya ada pada Tuhan Yesus saja. Bilamana ada hal-hal yang tidak selaras di dalam pengharapan kita ini, Ia akan mengubah dan memurnikan hati kita agar sesuai dengan kehendak-Nya.

Maka daripada itu, izinkanlah saya membagikan perenungan pribadi saya akan **Mazmur 23**, yang tentunya tidak asing lagi bagi kita sekalian, untuk menjadi dasar bagi daya tahan orang percaya di dalam hidup ini. Difirmankan bahwa:

** Tuhan adalah gembalaku – The Lord is my shepherd*

➔ Engkaulah Tuhan yang aku turut, aku mengikut Engkau ke mana Engkau pergi.

** Tak kan kekurangan aku – I shall not want*

➔ Aku dipuaskan.

➔ Tak ada yang aku butuhkan yang Engkau tidak sediakan, Engkau bahkan telah mengorbankan diriMu sendiri untukku.

➔ Kasihmu sungguh besar, tak terselami oleh pikiranku

➔ Segala yang aku perlukan, yang aku inginkan hanyalah Engkau.

** Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau – He makes me to lie down in green pastures*

→ Ia menempatkanku di tempat di mana aku seharusnya berada. Ini adalah tempat di mana makanan sehari-hariku yang aku butuhkan tersedia dengan berkelimpahan. Ketika aku merasa hidupku penuh dengan tekanan, justru saat inilah waktunya aku mendekat kepada Tuhan lebih lagi dan di situlah padang yang berumput hijau, di mana Tuhan memberikanku makanan yang memuaskan hatiku yaitu firmanNya yang membangun, menegur dan menguatkan.

** Ia membimbing aku ke air yang tenang – He leads me beside the still waters*

→ Di dalam Tuhan Yesus ada damai sejahtera, ada keheningan dalam jiwaku yang mana jiwaku tidak gelisah dengan berbagai hal di dunia ini.

** Ia menyegarkan jiwaku – He restores my soul*

→ Tidak ada kelelahan di dalam Dia, karena tiap saat tiap waktu aku meneguk air yang hidup dari hadirat Tuhan, aku dikuatkan lagi untuk maju terus.

→ Segala ketakutan hilang.

** Ia menuntun aku di jalan yang benar, oleh karena nama-Nya – He leads me in the right paths of righteousness for His name's sake*

→ Ketika aku terkadang mempertanyakan jalan Tuhan dalam hidup kita, bagaimana aku diperhadapkan dengan banyak pergumulan karena aku memilih jalan Tuhan, yaitu jalan kebenaran, maka ingatlah selalu bahwa sesungguhnya nama Tuhan yang dipertaruhkan; NamaNya adalah jaminan dalam hidupku.

→ Oleh karena itu dapat aku katakan dengan yakin bahwa tidak akan ada kegagalan dalam hidup umat percaya.

** Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku – Yea, though I walk through the valley of the shadow of death, I will fear no evil, for You are with me*

→ Ketika aku merasa dalam kegelapan, tidak bisa melihat apa-apa lagi, ingatlah selalu bahwa Tuhan adalah terang dan bahwa kegelapan tidak dapat menguasainya, karena itu Tuhan akan melindungiku sebagaimana yang dinyatakan dalam **Mazmur 91: 1-2**, bahwa orang yang duduk dalam lindungan Tuhan dan bermalam dalam naungan Yang Mahakuasa akan berkata “Engkaulah perlindunganku, kubu pertahananku.

** GadaMu dan tongkatMu, itulah yang menghibur aku – Your rod and Your staff, they comfort me*

→ Ia membimbing domba-dombaNya dengan gada dan tongkat yang siap untuk menggebuk musuh-musuh. Seperti yang dikatakan dalam **Mazmur 121: 2-3** bahwa Ialah penjagamu, Ialah naunganmu di sebelah tangan kananmu. Penjagamu tak kan terlelap.

Dengan demikian hatiku tetap kuat di dalam Tuhan sekalipun ada dalam pergumulan hidup yang

berat karena seperti tertulis dalam **Mzm 91: 10**: “*Malapetaka tidak akan menimpamu*”, demikian juga saya teringat akan lirik lagu yang mengatakan “*PenyertaanMu sempurna, rancanganMu penuh damai, aman dan sejahtera walau di tengah badai.*”

** Engkau menyediakan hidangan bagiku di hadapan lawanku – You prepare a table before me in the presence of my enemies*

→ Tuhan Yesus akan menyatakan diriNya melalui kehidupanku sehingga musuh kita melihat akan tangan Tuhan yang kuat melindungi umatNya dan bahwa Ia yang berkuasa atas langit dan bumi dan segala isinya. Sungguh Tuhan sangat mengasihiku, siapakah aku hingga Dia sangat meninggikan kita di hadapan musuh-musuhku

** Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak – You anoint my head with oil*

→ Minyak adalah lambang kehormatan, Tuhan mengurapi umatNya supaya menjadi umat yang layak dan terhormat. Demikianlah hidup ini dibentuk untuk dikuduskan bagi diriNya.

** Pialaku penuh melimpah – My cups overflow*

→ Piala sebagai lambang penghargaan. Janji-janji Tuhan dalam hidupku akan Ia tepati sesuai firmanNya. Dan bahwa perjanjianNya adalah kekal, turun-temurun dalam hidup umat percaya.

**Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku sepanjang umur hidupku – Surely goodness and mercy shall follow me all the days of my life*

→ Seperti yang tertulis “S’bab Tuhan baik, bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya” maka demikianlah dalam menjalani hidup ini, sekalipun terkadang aku tidak mengerti, tetapi aku pegang teguh percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus, Allah yang aku sembah adalah baik dan bahwasanya untuk selamanya kasih setianya.

** dan aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa – And I will dwell in the house of the Lord forever*

→ Goal (Tujuan) hidup ini adalah diam di rumah Tuhan sepanjang masa, mengecap kebaikan Tuhan di bumi seperti di sorga, dan berkehidupan kekal bersama Yesus untuk selamanya. Niscaya kemenangan demi kemenangan tak berkesudahan akan terjadi dalam hidup orang percaya.

Sebagai penutup, **Yohanes 6: 28-29** menyatakan akan pekerjaan apakah yang dikehendaki Allah, yaitu “*...Hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah.*”

Puji Tuhan, kita percaya pada Tuhan Yesus Kristus, anak Allah yang hidup yang diutus ke dalam dunia untuk menebus dosa kita. Kita akan terus berharap dengan daya tahan yang kuat di dalam Dia yang kita boleh peroleh dengan senantiasa memandang akan keindahan Tuhan tiap-tiap hari. Amen.